

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis dan pengujian data mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor dan Supplier di Kota Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor dan Supplier di Kota Batam. Hal ini diperoleh berdasarkan pengujian data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-3,653 >$  dari t tabel 1,97529.
2. Variabel Moralitas Individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor dan Supplier di Kota Batam. Hal ini diperoleh berdasarkan pengujian data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,353 >$  dari t tabel 1,97529.
3. Variabel Perilaku Tidak Etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor dan Supplier di Kota Batam. Hal ini diperoleh berdasarkan pengujian data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,587 >$  dari t tabel 1,97529.

4. Variabel Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Perilaku Tidak Etis berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Kontraktor dan Supplier di Kota Batam. Hal ini diperoleh berdasarkan pengujian data yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $43,877 > f$  tabel  $2,66$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk menambahkan jumlah responden dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sehingga data yang didapatkan dari suatu perusahaan atau instansi akan semakin akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan untuk menambahkan metode lain yaitu wawancara. Sehingga tidak hanya diperoleh data secara tertulis melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, melainkan dengan mewawancarai responden menjadi salah satu alternatif mendukung dan memperkuat kuesioner yang dibagikan. Responden tidak hanya mengisi kuesioner berdasarkan jawaban angket namun dengan wawancara, peneliti dapat memahami secara langsung jawaban responden sesuai dengan fakta yang ada.